

**HUBUNGAN TINGKAT *STRESS* DENGAN DERAJAT
HIPERTENSI PADA PASIEN LANSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SUKODONO
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI



**Oleh
Inayatul Ainiyah
NIM. 22102361**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

**HUBUNGAN TINGKAT *STRESS* DENGAN DERAJAT
HIPERTENSI PADA PASIEN LANSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SUKODONO
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



Oleh
Inayatul Ainiyah
NIM : 22102361

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Progam Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Jember, 12 Juli 2024

Pembimbing I



Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0709099005

Pembimbing II



Achmad Ali Basri, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.K
NIDN. 8965340022


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Stress dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan :


Nama : Inayatul Ainiyah
NIM : 22102361
Tanggal : 12 Juli 2024
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

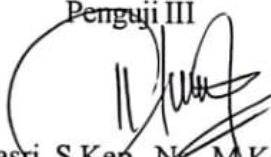
Ketua Penguji,


Kustin, S.KM., M.Kes
NIDN.0710118403

Penguji II



Irwina Angelia S., S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN.0709099005

Penguji III


Achmad Ali Basti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.K
NIDN.8965340022

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi Jember




Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inayatul Ainiyah

NIM : 22102361

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat *Stress* dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang” adalah benar-benar hasil analisa karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika didkemudian hari ini tidak benar.

Jember, 12 Juli 2024

Yang menyatakan,

Inayatul Ainiyah
NIM. 22102306



HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT *STRESS* DENGAN DERAJAT
HIPERTENSI PADA PASIEN LANSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SUKODONO
KABUPATEN LUMAJANG**

Oleh

Inayatul Ainiyah
NIM. 22102361

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Irwina Angelia Silvanasari., S.Kep., Ns., M.Kep

Dosen Pembimbing Anggota : Achmad Ali Basri, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Kep.K

MOTTO

“Jangan Berhenti Menjadi Baik”

*“Barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zaarah,
niscaya dia akan melihat balasannya.”*

(Q.S. Az-Zalzalah : 7)

*“Bekerjalah untuk akhiratmu seolah-olah kamu mati esok hari
dan bekerjalah untuk kehidupan duniamu seolah-olah kamu akan
hidup selamanya.”*

(Ali Bin Abi Tholib)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Demi Bakti kepada keluarga

Demi manfaat untuk sesama

Untuk itulah karya sederhana ini saya persembahkan

Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan sebaik-baik kehidupan.

Terima kasih yang tulus dan penuh cinta untuk suami saya, orang tua saya, dan anak-anak saya yang tiada henti mendampingi dan melangitkan segala doa terbaiknya untuk saya sehingga saya dapat mencapai titik kehidupan saat ini.

Semoga niat ini tetap tulus

Semoga menjadi ibadah

Semoga Bermanfaat Aamiin

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia- Nya sehingga penulis menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Stress dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang”. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan mencapai gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan karena skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, yaitu:

1. Ibu Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb. selaku Dekan Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Prestasianita Putri, S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Kustin, S.KM.,M.Kes. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi.
4. Ibu Irwina Angelia Silvanasari., S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi.
5. Bapak Achmad Ali Basri, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Kep.K selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi.
6. Kepala Puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam proses penelitian.
7. Seluruh responden lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan proposal skripsi ini.

Jember, 12 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Lembar Pernyataan Orisinalitas	v
Halaman Pembimbingan Skripsi	vi
Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Tabel	xii
Manuskrip /Abstrak	1
Pendahuluan.....	2
Metode	5
Hasil	5
Pembahasan.....	8
Kesimpulan.....	13
Saran	13
<i>Acknowledgement</i>	13
Daftar Pustaka	14
Lampiran	16

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian	6
Tabel 2. Tingkat Stress Responden	7
Tabel 3. Derajat Hipertensi Responden.....	7
Tabel 4. Tabel Silang Tingkat Stress dengan Derajat Hipertensi.....	8

DAFTAR SINGKATAN

- DASS : *Depression Anxiety Stress Scale*
HT : Hipertensi
ISHWG : *International Society of Hypertension Working Group*
Lansia : Lanjut usia
WHO : *World Health Organization*

**HUBUNGAN TINGKAT STRESS DENGAN DERAJAT HIPERTENSI
PADA PASIEN LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SUKODONO KABUPATEN LUMAJANG**

*THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVELS AND HYPERTENSION
SEVERITY IN ELDERLY PATIENTS IN THE SUKODONO HEALTH CENTER
AREA, LUMAJANG REGENCY*

Inayatul Ainiyah^{1*}, Irwina Angelia S², Achmad Ali Bari^{3*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu
Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember

*Email Koresponden : inayatulainiyahghozi@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang signifikan di kalangan lansia, yang dapat memperburuk kualitas hidup dan meningkatkan risiko komplikasi kardiovaskular. Selain faktor fisik seperti kebiasaan merokok, obesitas dan asupan garam, faktor psikososial seperti stress juga berperan penting dalam peningkatan tekanan darah. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan tingkat stress dengan derajat hipertensi pada pasien lansia di wilayah kerja puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain korelasi berdasarkan pendekatan *cross sectional*. Terdapat 232 populasi dengan 146 sampel yang diambil menggunakan rumus slovin dengan dua variable yakni tingkat stress dengan derajat hipertensi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*) yang berisi 14 pernyataan dan diuji menggunakan uji statistik gamma. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien lansia mengalami tingkat stress ringan (58,2%). Pasien lansia sebagian besar mengalami hipertensi derajat satu (54,1). Angka signifikansi sebesar 0,000 yang mana perolehan tersebut <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara tingkat stress terhadap derajat hipertensi merupakan korelasi bermakna. Dengan kata lain dukungan tingkat stress memberikan pengaruh signifikan terhadap derajat hipertensi. Adapun nilai kekuatan korelasi berdasarkan output diatas adalah sebesar 0,925 dimana perolehan tersebut menunjukkan bahwa korelasi antara tingkat stress terhadap derajat hipertensi sangat kuat. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat stress dengan derajat hipertensi pada pasien lansia di wilayah kerja puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa lansia dengan tingkat stress yang ringan cenderung mengalami hipertensi dengan derajat 1. Hal ini menunjukkan bahwa stress merupakan faktor risiko yang signifikan untuk peningkatan tekanan darah pada lansia

Kata Kunci: *Tingkat Stress; Derajat Hipertensi, Lansia*

Abstract

Background: Hypertension is a significant health issue among the elderly, potentially worsening quality of life and increasing the risk of cardiovascular complications. In addition to physical factors such as smoking habits, obesity, and salt intake, psychosocial factors like stress also play an important role in raising blood pressure. **Objective:** This study aims to analyze the relationship between stress levels and the degree of hypertension in elderly patients in the working area of the Sukodono Public Health Center, Lumajang Regency. **Methods:** This research uses a correlational design with a cross-sectional approach. There were 232 people in the population, with 146 samples taken using the Slovin formula, focusing on two variables: stress levels and the degree of

hypertension. The sampling technique used was cluster sampling. The research instrument was the DASS (Depression Anxiety Stress Scale) questionnaire, which contains 14 statements, and the data were analyzed using the gamma statistical test. **Results:** The results showed that most elderly patients experienced mild stress (58.2%). Most elderly patients experienced grade one hypertension (54.1%). The significance value was 0.000, which is <0.05 , indicating a meaningful correlation between stress levels and the degree of hypertension. In other words, stress levels significantly impact the degree of hypertension. The correlation strength based on the above outputs 0.925, indicating a very strong correlation between stress levels and the degree of hypertension. **Conclusion:** This study shows a significant relationship between stress levels and the degree of hypertension in elderly patients in the Sukodono Public Health Center's working area, Lumajang Regency. The data obtained show that elderly people with mild stress tend to experience grade 1 hypertension. This indicates that stress is a significant risk factor for increased blood pressure in the elderly.

Keywords: Stress Levels; Hypertension Severity, Elderly

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit yang sering diderita oleh kalangan masyarakat baik usia muda maupun lanjut usia. Hipertensi sendiri sudah menjadi masalah dunia termasuk Indonesia. Kejadian hipertensi terjadi pada semua populasi. Hipertensi seringkali disebut sebagai pembunuh gelap (*Silent Killer*) karena termasuk penyakit yang mematikan (Atmaza, 2019). Dikategorikan penyakit hipertensi jika peningkatan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan untuk tekanan diastolik >90 mmHg. Penyebab hipertensi secara umum terjadi karena dua faktor yaitu faktor internal seperti genetik (keturunan), ras, usia, dan faktor eksternal seperti kelebihan berat badan, kebiasaan merokok, stress (Situmorang & Wulandari, 2020).

Salah satu penyebab peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi adalah stress. Stress merupakan suatu tekanan fisik maupun psikis yang tidak menyenangkan. Stress merupakan gangguan berfikir, gejala, emosional dan relasi yang bermasalah. Stress suatu kondisi dimana keadaan tubuh terganggu karena tekanan psikologis dan stress dapat memicu hormon dalam tubuh yang mengendalikan pikiran seseorang jika seseorang mengalami stress dapat mengakibatkan tekanan darah semakin meningkat (Shanti, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rusnoto pada tahun 2018 tentang pengaruh stress kerja terhadap peningkatan tekanan darah didapatkan bahwa kejadian peningkatan tekanan darah lebih tinggi pada responden dengan stress dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami stress dengan

perbandingan hasil yang didapatkan 65 dari 81 responden mengalami stress dengan peningkatan tekanan darah sedangkan pada responden yang tidak mengalami hipertensi didapatkan 16 dari 81 responden. Penelitian tersebut mengukur tekanan darah dengan pemeriksaan tekanan darah dan mengukur tingkat stres menggunakan kuesioner. Stres dapat meningkatkan tekanan darah yang bersifat sementara. Tetapi apabila terjadi stress dalam waktu yang lama peningkatan darah akan menetap dikarenakan adanya aktivasi dari sistem adrenergik yang akan menghasilkan pelepasan katekolamin dan adrenalin yang dapat menyempitkan pembuluh darah dan meningkatkan denyut jantung sehingga terjadi peningkatan tekanan darah.

Data dari WHO (2016), sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang diseluruh dunia mengidap hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% ditahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia menempati peringkat kedua dari 10 penyakit terbanyak. Berdasarkan data di Kemenkes (2019) prevalensi kejadian hipertensi pada lansia di Indonesiasebesar 45,9% pada umur 55-64 tahun, 57,6% umur 65-74 tahun dan 63,8% umur >75 tahun. Prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 terdapat sebanyak 40,8% lansia menderita hipertensi dari jumlah penduduk lansia di Jawa Timur. Berdasarkan jumlah ini pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 46,7% lansia di Jawa Timur mengalami hipertensi (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2022). Puskesmas Sukodono merupakan peringkat pertama dengan penyakit hipertensi di wilayah kerja puskesmas sekabupaten Lumajang. Pada tiga bulan terakhir yaitu Oktober, November, Desember 2023 di wilayah kerja Puskesmas Sukodono terdapat 232 pasien lansia yang mengalami hipertensi.

Hipertensi dapat disebabkan oleh umur, jenis kelamin, gaya hidup dan obesitas, dan stress. Hipertensi menyebabkan kerusakan vaskuler pembuluh darah, perubahan struktur, penyumbatan pembuluh darah, vasokonstriksi dan gangguan sirkulasi. Gangguan sirkulasi di otak mengakibatkan resistensi pembuluh darah otak naik, suplai oksigen otak menurun yang menyebabkan penderita mengalami nyeri kepala dan gangguan pola tidur. Hipertensi

menyebabkan gangguan pada ginjal yang mengakibatkan vasokonstriksi pembuluh darah, blood flow menurun, respon RAA, rangsangan aldosterone, retensi Na, edema yang menimbulkan masalah keperawatan kelebihan volume cairan. Hipertensi juga mengganggu system pembuluh darah yang mengakibatkan vasokonstriksi, iskemik, miokard yang mengakibatkan afterload meningkat yang dapat menimbulkan masalah keperawatan penurunan curah jantung dan intoleransi aktivitas (Hariawan and Tatisina, 2020).

Lansia mengalami penyakit hipertensi sekunder dan primer dimana penyebab hipertensi primer stress merupakan faktor utama terjadinya peningkatan tekanan darah (Ihsan Kurniawan, 2019). Stress yang dialami oleh lansia penyebabnya dikarenakan faktor psikologis seperti cemas, depresi, dan kebingungan untuk menerima keadaannya kambuh tekanan darah diatas batas normal (Windani et al., 2019). Stress yang berkelanjutan dapat terus-menerus mempengaruhi tubuh, sehingga tubuh mengalami kekebalan, kardiovaskular meningkatkan pelepasan kortisol dan mendorong perilaku hidup yang tidak sehat (Rustam & Tentama, 2020).

Stress dapat merangsang kelenjar anak ginjal melepaskan hormon adrenalin dan memacu jantung berdenyut lebih cepat dan kuat. Sehingga tekanan darah akan meningkat. Apabila terjadi dalam kurun waktu yang lama akan berbahaya bagi orang yang sudah menderita hipertensi sehingga menimbulkan komplikasi. Komplikasi tersebut dapat menyerang berbagai target organ tubuh yaitu otak, mata, jantung, pembuluh darah arteri, serta ginjal. Sebagai dampaknya terjadinya komplikasi hipertensi, kualitas hidup penderita menjadi rendah dan kemungkinan terburuknya adalah terjadinya kematian pada penderita akibat komplikasi hipertensi yang dimiliki.

Manajemen program pencegahan dan pengendalian hipertensi dengan deteksi dini, konseling, bahkan edukasi mengenai penyakit hipertensi sudah dikerahkan oleh pemerintah. Promosi kesehatan untuk berperilaku "CERDIK" dalam mengatasi penyakit tidak menular seperti Hipertensi. Untuk mengontrol dan mengurangi stress pada lansia Puskesmas Sukodono melakukan program posyandulansia setiap 1 bulan sekali disertai dengan senam lansia. Upaya-upaya diatas telah diterapkan di masyarakat namun angka kejadian hipertensi pada

lansia masih cukup tinggi. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah ada hubungan antara tingkat stress dengan derajat hipertensi padap pasien lansia di wilayah kerja puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1-30 Juni 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang. Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Responden berjumlah 146 sampel dari 232 populasi. Peneliti menggunakan Teknik *Cluster Sampling* dengan kriteria inklusi lansia hipertensi berusia ≥ 60 tahun. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah tingkat stress dan variabel *dependent* pada penelitian ini adalah derajat hipertensi. Responden diukur tensi menggunakan tensi digital yang sudah terkalibrasi. Responden lansia dengan hipertensi diberikan penjelasan tentang prosedur penelitian. Jika responden menyetujui maka responden mengisi lembar persetujuan. Peneliti membagikan kuesioner DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*) yang terdiri dari 14 pernyataan mengenai tingkat stress kepada responden. Setelah semua responden mengisi dan semua jawaban terkumpul, maka peneliti akan menyusun jawaban responden ke dalam lembar observasi. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 26. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik gamma untuk menentukan ada tidaknya korelasi antara tingkat stres dan derajat hipertensi. Penelitian ini mengajukan uji etik pada KEPK Universitas dr. Soebandi Jember dan mendapatkan layak etik dengan nomer: 364/KEPK/UDS/V/2024 pada tanggal 22 Mei 2024. Peneliti akan menjaga etika penelitian dengan pemberian *informed consent* dan kerahasiaan.

HASIL

Hasil penelitian diperoleh dari 146 responden yang berpartisipasi dan disajikan dalam bentuk analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan pada data karakteristik responden serta variabel penelitian sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan

independen.

a. Hasil Univariat

1. Data Umum

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia (tahun)		
Lansia (60-74)	99	67,8
Lansia (75-90)	47	32,2
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	51	32,2
Perempuan	95	65,1
Berat Badan		
40-50 kg	57	39
51-60 kg	54	37
70 kg	35	24
Faktor Genetik		
Memiliki faktor genetik	116	79,5
Tidak memiliki	30	20,5
Konsumsi Garam (1 minggu terakhir)		
Mengonsumsi garam	115	78,8
Tidak mengonsumsi garam	31	21,2
Pola Hidup (Kebiasaan Merokok)		
Merokok	49	33,6
Tidak Merokok	97	66,4
Total Responden	146	100

Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar berusia 60-74 tahun sebanyak 99 responden (67,8%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 95 responden (65,1%). Karakteristik responden berdasarkan berat badan hampir setengahnya berat badan 40-50 kg sebanyak 57 responden (39%). Karakteristik responden berdasarkan faktor genetik hampir seluruhnya sebanyak 116 responden (79,5%).

Karakteristik responden berdasarkan konsumsi garam hampir seluruhnya 115 responden (78,8%) mengonsumsi garam satu minggu terakhir. Karakteristik responden berdasarkan kebiasaan merokok sebanyak 97 responden (66,4%).

2. Tingkat Stress Responden

Tabel 2. Tingkat Stress Responden

Tingkat Stress	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Stress	1	0,7
Stress Ringan	85	58,2
Stress Sedang	59	40,4
Stress Berat	1	0,7
Total	146	100

Tingkat stress pada pasien lansia di wilayah kerja Puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang menunjukkan sebagian besar mengalami stress ringan sebanyak 85 responden (58,2%).

3. Derajat Hipertensi Responden

Tabel 3. Derajat Hipertensi Responden

Derajat Hipertensi	Frekuensi	Persentase (%)
Hipertensi Derajat 1	79	54,1
Hipertensi Derajat 2	62	42,5
Hipertensi Derajat 3	5	3,4
Total	146	100

Derajat hipertensi pada pasien lansia di wilayah kerja Puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang menunjukkan sebagian besar mengalami hipertensi derajat 1 sebanyak 79 pasien (54,1%).

b. Hasil Bivariat

Tabel 4. Tabel Silang Tingkat Stress dengan Derajat Hipertensi

		Hipertensi			Hasil
		Derajat 1	Derajat 2	Derajat 3	
Tingkat Stress	Normal	f p	1 0,7 %	0 0,0%	p value: 0,000 r: 0,925
	Ringan	f p	71 48,6%	13 8,9%	
	Sedang	f p	7 4,8%	48 32,9%	
	Berat	f p	0 0,0%	1 0,7%	
	Total	f p	79 54,1%	62 42,5%	

Dari output diatas didapatkan angka signifikasi sebesar 0,000 yang mana perolehan tersebut $<0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara tingkat stress terhadap derajat hipertensi merupakan korelasi bermakna. Dengan kata lain dukungan tingkat stress memberikan pengaruh signifikan terhadap derajat hipertensi. Adapun nilai kekuatan korelasi berdasarkan output diatas adalah sebesar 0,925 dimana perolehan tersebut menunjukkan bahwa korelasi antara tingkat stress terhadap derajat hipertensi sangat kuat.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Stress pada Pasien Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang

Pasien lansia dengan hipertensi yang dilakukan pengukuran tingkat stress sebagian besar mengalami stress ringan sebanyak 85 pasien. Sebagian besar ketika lansia mengalami stress cenderung merasakan sulit bersantai,

sulit istirahat, kurang tenang, mudah kesal, mudah marah, mudah tersinggung.

Menurut Shanti, (2020) stress merupakan gangguan berfikir, gejala emosional dan relasi yang bermasalah. Stress suatu kondisi dimana keadaan tubuh terganggu karena tekanan psikologis dan stress dapat memicu hormon dalam tubuh yang mengendalikan pikiran seseorang jika seseorang mengalami stress dapat mengakibatkan tekanan darah semakin meningkat. Stress merupakan ungkapan reaksi tubuh manusia terhadap setiap tuntutan yang dialami dan merupakan mobilisasi atau gerakan pembelaan tubuh manusia. Seseorang dapat merasakan stress disebabkan oleh aktifitas tidak cukup tidur, pola makan yang buruk atau efek dari penyakit lain. Ketika seseorang terus-menerus bereaksi terhadap situasi yang membuat stress tanpamembuat penyesuaian untuk melawan efek dari stress tersebut maka akan mengalami stress yang dapat mengancam kesehatan.

Stress dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya yaitu usia. pasien lansia dengan hipertensi yang dilakukan pengukuran tingkat stress di wilayahkerja puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang sebagian besar berusia 60- 74 tahun sebanyak 99 pasien. Menurut teori McEwen dan Sapolsky, (2020) penuaan menyebabkan perubahan dalam respons hormon stress, seperti kortisol, yang dapat memperburuk respon terhadap stresor. Penurunan efektivitas mekanisme pengaturan stres ini dapat menyebabkan lansia menjadi lebih rentan terhadap stres kronis dan efek negatif dari stres tersebut pada kesehatan mental dan fisik. Peneliti beropini bahwa semakin bertambah usia maka semakin bertambah tingkat stressnya karena sudah memasuki fasepenuaan dan perubahan mental fisik. Jenis kelamin juga salah satu faktor penyebab stress. Pasien lansia dengan hipertensi yang dilakukan pengukurantingkat stress di wilayah kerja puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 95 pasien. Wulandari dan Santoso, (2024) meneliti perubahan fisiologis dan psikologis yang terjadipada lansia perempuan dan hal ini mempengaruhi tingkat stres lansia perempuan. Lansia Perempuan lebih rentan terhadap perubahan hormonal yang dapat mempengaruhi mood dan menyebabkan stres. Selain

itu, lansia perempuan lebih sering mengalami gangguan kesehatan kronis yang dapat memperburuk stress. Peneliti beropini bahwa lansia perempuan cenderung pemikir dan memakai perasaan dalam bertindak, sehingga berdampak pada beban yang bertambah sehingga mengakibatkan stress.

2. Derajat Hipertensi pada Pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang

Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang bahwa sebagian besar pasien lansia mengalami hipertensi derajat 1 sebanyak 79 pasien.

Hipertensi dapat disebabkan oleh umur, jenis kelamin, gaya hidup obesitas dan stress. Seiring bertambahnya usia, dinding arteri mengalami pengerasan dan penebalan, yang dikenal sebagai arteriosklerosis. Ini mengurangi elastisitas arteri sehingga menyebabkan peningkatan resistensi vaskular perifer dan meningkatkan tekanan darah sistolik. Lapisan dalam arteri (intima) dan lapisan otot (media) menebal, yang mengurangi lumen pembuluh darah dan meningkatkan resistensi aliran darah (Hariawan and Tatisina, 2020). Menurut pendapat peneliti pada lansia yang mengalami hipertensi karena semakin tua usia seseorang stressnya cenderung semakin tinggi yang diakibatkan oleh stressor berupa perubahan-perubahan yang menuntut adanya penyesuaian dari lansia baik perubahan fisik mental maupun social dalam kehidupan lansia.

Kebiasaan merokok dan mengonsumsi garam merupakan gaya hidup yang kurang baik untuk lansia dengan hipertensi. Dari hasil penelitian didapatkan lansia laki-laki sebanyak 49 pasien merokok. Rokok meningkatkan produksi radikal bebas yang menyebabkan stres oksidatif dan inflamasi dalam tubuh. Stres oksidatif dan inflamasi ini berperan penting dalam kerusakan pembuluh darah dan peningkatan tekanan darah. Sedangkan untuk lansia yang mengonsumsi garam dalam seminggu ini hampir seluruhnya sebanyak 115 pasien. Menurut penelitian Anggraini, D. S., et al. (2022) konsumsi garam yang tinggi dapat menyebabkan disfungsi endotel, yang mengganggu regulasi pembuluh darah dan meningkatkan risiko hipertensi. Kebiasaan makan tinggi garam di Indonesia, seperti

konsumsi makanan olahan dan asin, berkontribusi pada prevalensi hipertensi yang tinggi.

Selain itu obesitas juga bisa mempengaruhi peningkatan tekanan darah. Namun pada penelitian pasien lansia cenderung kurus. Pasien lansia dengan hipertensi yang dilakukan pengukuran tingkat stress di wilayah kerja puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang hampir setengahnya berat badan 40-50 kg sebanyak 57 pasien. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan hipertensi pada lansia kurus seperti penurunan elastis pembuluh darah. Seiring bertambahnya usia, pembuluh darah menjadi lebih kaku dan kurang elastis. Hal ini dapat menyebabkan kenaikan tekanan darah (George L. Bakris,2018). Menurut peneliti lansia memiliki berat badan kurus dan menderita hipertensi merupakan kondisi yang kompleks dan berbeda dari hipertensi pada populasi umum yang sering dikaitkan dengan obesitas.

3. Hubungan Tingkat Stress dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang

Hasil penelitian yang dilakukan pada 146 pasien di wilayah kerja puskesmas Sukodono bahwa responden yang mengalami stress dan mengakibatkan terjadinya hipertensi merupakan hasil tetringgi yaitu sebanyak 95 responden mengalami stress ringan. Sementara responden yang mengalami hipertensi derajat hipertensi derjat 1 sebanyak 79 responden. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji statistik gamma didapatkan p value $0,000 < 0,05$ artinya H_a diterima, sehingga ada hubungan Tingkat stress dengan derajat hipertensi pada lansia di wilayah kerja puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat stres dan derajat hipertensi pada lansia. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa lansia dengan tingkat stress ringan cenderung memiliki derajat hipertensi 1. Stress ringan yang dialami oleh responden cenderung sering merasa sulit bersantai, kesulitan beristirahat, terkadang mudah kesal, mudah lelah, sering gugup, mudah bereaksi lebih terhadap situasi.

Hal ini dapat dijelaskan oleh mekanisme fisiologis stress dapat memicu pelepasan hormon stres, seperti katekolamin dan kortisol yang berperan dalam peningkatan tekanan darah. Katekolamin adalah hormon stress yang berfungsi untuk menggerakkan tubuh dalam menghadapi stressor dengan meningkatkan kinerja jantung dan menstimulasi hati untuk melepaskan persediaan gula yang digunakan untuk melindungi diri dari situasi yang mengancam. Hormon stress yaitu kortisol, ACTH dan katekolamin yang diproduksi oleh kelenjar adrenal untuk membantu tubuh dalam mengatasi stressor. Ketika stressor sudah teratasi maka tubuh akan kembali dalam keadaan normal. Stress kronis tubuh akan terus memforsir untuk mengeluarkan hormon sehingga level kortisol dan katekolamin meningkat yang menyebabkan kerusakan pada seluruh tubuh (Wandira & Alfianto, 2021).

Dalam penelitian ini responden dengan hipertensi mengalami hipertensi derajat 1. Tekanan darah bekisar antara 140/90 – 159/99. Faktor psikologis dan perilaku, seperti kecemasan dan pola makan yang kurang sehat, juga dapat memperburuk kondisi hipertensi pada lansia yang mengalami stres. Stres akut dapat menyebabkan lonjakan tekanan darah sementara, sementara stres kronis dapat meningkatkan risiko hipertensi jangka panjang dan komplikasi kardiovaskular seperti serangan jantung dan stroke. Pada lansia, kondisi ini diperburuk oleh faktor-faktor tambahan seperti komorbiditas, fragilitas, dan kepatuhan yang rendah terhadap pengobatan. Oleh karena itu, pengelolaan stres menjadi elemen penting dalam pencegahan dan pengendalian hipertensi pada populasi lansia, dengan pendekatan yang terintegrasi dan disesuaikan dengan kondisi individu.

KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan tentang hubungan tingkat stress dengan derajat hipertensi pada pasien lansia di wilayah kerja puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang yang peneliti lakukan dari tanggal 1 Juli – 30 Juli 2024 dapat ditarik kesimpulan sebagian besar pasien lansia dengan hipertensi mengalami stress ringan. Sedangkan untuk derajat hipertensi sebagian besar pasien lansia

mengalami hipertensi derajat satu. Terkait data tersebut ada hubungan antara tingkat stress dengan derajat hipertensi pada pasien lansia yang diinterpretasikan kekuatan korelasi sangat kuat dan bermakna. Arah korelasi searah. Sehingga bisa dikatakan bila tingkat stressnya ringan maka derajat hipertensinyapun rendah. Sebaiknya lansia dengan hipertensi mampu mengontrol dan mengelola pikirannya agar tidak meningkatkan stress. Pengelolaan stress yang efektif dapat mengurangi hipertensi.

SARAN

Bagi petugas kesehatan diharapkan lebih efektif dalam melaksanakan pemeriksaan tekanan darah pada lansia. Melalui posyandu lansia diharapkan petugas meningkatkan program pencegahan dan pengobatan untuk hipertensi serta program penanganan stress pada lansia seperti terapi rileksasi. Bagi lansia diharapkan selalu mengikuti posyandu lansia dan mengikuti program yang dilaksanakan posyandu lansia. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk melakukan penelitian intervensi.

ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada tempat peneliti wilayah kerja puskesmas Sukodono Lumajang
2. Terima kasih kepada institusi yaitu Universitas dr. Soebandi Jember
3. Terima kasih kepada para dosen pembimbing

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustina S, Sari SM, Savita R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Lansia di Atas Umur 65 Tahun. *J Kesehat Komunitas*. 2014;2(4).
2. Afriani B, Camelia R, Astriana W. Analisis Kejadian Hipertensi pada Lansia. *Gawat Darurat*. 2023;5(1).
3. Aminuddin. 2019. "Hypertension Prevention Efforts." *Majority* 5(3):50-54.
4. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id./index.php/majority/article/view/1036>.
5. Amira DA I, Suryani, Hendrawati. Hubungan Tingkat Stres Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Guntur Kabupaten Garut. *J Kesehat Bakti Tunas Husada J Ilmu-ilmu Keperawatan, Anal Kesehat dan Farm*. 2021;21(1).
6. Anggraini, D. S., et al. (2022). *High salt intake and endothelial dysfunction: implications for hypertension in Indonesian populations. International Journal of Cardiovascular Health*, 45(1), 50-58
7. Ariyani AD, Masroni, Nisa K. Tingkat Stress dan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Klatak. *J Penelit Kesehat Suara Forikes*. 2023;14(6).
8. Azizah, 2021. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
9. Efendi, 2019. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta : Salemba Medika
10. *Kedokteran STM (Sains Dan Stress Pada Penderita Hipertensi." Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 20(2): 75-83
11. Kandarini. 2019. 561 Progress in Retinal and Eye Research *Penatalaksanaan Hipertensi Yang Tepat Bagi Lansia*
12. Kemenkes RI. 2018. "Tanda Dan Gejala Hipertensi." *Jurnal Medika* 03(01):1260-65
13. K FA, Nur H, Humaerah UI. KARAKTERISTIK HIPERTENSI PADA LANJUT USIA DI DESA BUKU. *J Wawasan Kesehat. Teknologi Medik*) 4(1): 52-62
14. Hariawan and Tatisina. 2020. "Prevalensi Angka Hipertensi di Indonesia." 3(4): 5841-46

15. LeMone. 2019. "Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di RSUD Kabupaten Karanganyar."
16. Nindita WY, Wiyono J, Arif T, Sepdianto TC. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Pengendalian Tekanan Darah pada Lansia Penderita
17. Hipertensi. J Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang. 2023;21(2).
18. Nurarif, 2019. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc Edisi Revisi Jilid 2*. Yogyakarta : Mediacion
- Jogja Rustam & Tentama. 2020. "Stress Pada Lansia Menjadi Faktor Penyebab Dan
19. Akibat Terjadinya Penyakit. *Journal of Health Sciences* 6(2).
20. Saleh, Russeng, & Tadjuddin. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Stress"
21. Santoso, T., et al. (2021). *Smoking and its association with hypertension and inflammatory markers in the Indonesian adult populations. Journal of Hypertension an Cardiovascular Disease*, 45(2), 115-123
22. Sugiyanto MP, Husain Fi. Hubungan Tingkat Stress Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Kelurahan Kedawung. J Multi Disiplin Dehasen. 2022;1(4).
23. Tyas SAC, Zulfikar M. Hubungan Tingkat Stress Dengan Tingkat Tekanan Darah Pada Lansia. J Penelit Keperawatan Kontemporer. 2021;1(2).
24. Udjianti, 2021. *Keperawatan Kardiovaskular*. Jakarta : Salemba Media Wandira
25. *Ibrahim*: 69-78,87-97. <http://etheses.uin.malang.ac.id/1829/>.
26. WHO. 2019. Jurnal Hipertensi." Jurnal Kesehatan 5(4): 2019-15
27. Zaini M, Saputri AB, Arifinda PAB, Asrofiah KF, Aprilia A. Mekanisme koping dan Tingkat Stres pada Pasien Hipertensi. J Kesehat. 2022;11(2)

LAMPIRAN

Lampiran 1



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 706/FIKES-UDS/U/II/2024
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang
Di
TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin Studi Pendahuluan serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Inayatul Ainiyah
Nim : 22102361
Program Studi : S1 Keperawatan
Waktu : Januari 2024
Lokasi : Puskesmas Sukodono-Lumajang
Judul : Hubungan Tingkat Stress dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono-Lumajang

Untuk dapat melakukan Studi Pendahuluan pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 1 Februari 2024

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Ai Nur Lannah, S.ST, M. Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

Lampiran 2



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.364/KEPK/UDS/V/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Inayatul Inayah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas dr. Soebandi Jember
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Tingkat Stress Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang"

"The Relationship Between Stress Levels and Degrees of Hypertension in Elderly Patients in the Working Area of ??Sukodono Health Center, Lumajang Regency"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Mei 2024 sampai dengan tanggal 22 Mei 2025.

This declaration of ethics applies during the period May 22, 2024 until May 22, 2025.

May 22, 2024
Professor and Chairperson,



KUSTIN M.Kes

Lampiran 3



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 3109/FIKES-UDS/U/VI/2024
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Kepala Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang
Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin Ijin Penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : INAYATUL AINIYAH
Nim : 22102361
Program Studi : S1 Keperawatan
Waktu : Bulan Juni 2024
Lokasi : Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang
Judul : Hubungan Tingkat Stress dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 3 Juni 2024

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Ai Nur Lannah, S.ST, M. Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

Lampiran 4



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
UPT PUSKESMAS SUKODONO**

Jl. Soekarno - Hatta No. 24 Sukodono, Lumajang, 67352
Telp: (0334) 882-552, E-mail : pusks.sukodono@gmail.com

Lumajang, 8 Juli 2024

Nomor : 800/3031/427.52.20/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Tanggapan Permohonan Ijin
Penelitian**

Kepada
Yth. Direktur Universitas dr. Soebandi
Jember Fakultas Ilmu Kesehatan

Di
Jember

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Nomor 3109/FIKES-UDS/UMI/2024 tanggal 4 Juni 2024 perihal Permohonan Ijin Penelitian. Bersama ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan dengan :

Nama : Inayatul Ainiah
NIM : 22102361
Program Studi : S1 Keperawatan

Telah melaksanakan Penelitian di UPT Puskesmas Sukodono Kab. Lumajang sebagai syarat penyusunan dari penyelesaian Tugas akhir dengan judul :

"Hubungan Tingkat stress dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Lansia di wilayah kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang"

Demikian surat ini kami beritahukan dan atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

KEPALA UPT PUSKESMAS SUKODONO,



drg. Tutut Prihantini
NIP. 19730503 200501 2 009

Lampiran 5

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Inayatul Ainiyah adalah peneliti dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Stress dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang” dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara tingkat stress dengan derajat hipertensi pada pasien lansia di wilayah kerja puskesmas Sukodono kabupaten Lumajang.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena anda termasuk kategori pasien lansia. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama tiga bulan dengan teknik *cluster random sampling*.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa souvenir kebersihan diri sebagai pengganti atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui puskesmas Sukodono dalam bentuk laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan hal yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung.

10. Metode Penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* mencari korelasi hubungan antara tingkat stress dengan deajjat hipertensi. Cara ini tidak menyebabkan rasa sakit dan rasa tidak nyaman selama penelitian.
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah menambah wawasan mengenai tingkat stress dengan derajat hipertensi pada pasien lansia
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi responden dan tempat penelitian
13. Setelah penelitian ini selesai, anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Selama menunggu mengesahan secara legal, anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk laporan kepada pihak instansi Puskesmas Sukodono.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjaga.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisisioner.
22. Apabila terjadi risiko lain maka tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian

ininon intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.

24. Penelitian ini tidak melibatkan unsure-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari KEPK Universitas dr. Soebandi Jember.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan bertanggungjawab.
27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awalsampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuisisioner.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dananda berhak untuk menarik data/informasi selam penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini hanya mengukur tekanan darah anda dan memberikan embar kuesioner unutup dilakukan pengukuran tingkat stress. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini melibatkan lansia dan anda berhak mengikuti terus penelitian ini atau mengundurkan diri bila terjadi suatu kendala pada saat pengambilan data, atau responden sedang sakit keras.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden lansia mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang

membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti.

35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Bapak/Ibu bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Bapak/Ibu membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama :

Tanda tangan :

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Dengan hormat

Peneliti

()

(Inayatul Ainiyah)

Lampiran 6

Kuesioner Penelitian

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Anda dimohon menuliskan identitas anda secara lengkap dan dilingkari pilihan yang ada pada bagian berikut ini. Kerahasiaan identitas/data anda dijamin sepenuhnya oleh peneliti
2. Berikan jawaban dengan jujur, karena kejujuran Anda sangat penting untuk penelitian ini dan tidak terdapat dampak buruk dari hasil penelitian ini.
3. Usahakan agar tidak ada satupun pertanyaan yang terlewatkan.
4. Dalam hal ini tidak ada penilaian baik dan buruk, benar dan salah.
5. Anda sepenuhnya bebas melakukan pilihan.
6. Setelah semua kuesioner penelitian ini diisi, mohon diserahkan kembali kepada kami, dan terima kasih.

A. Insisial :.....

B. Usia :.....tahun

C. Berat Badan:Kg

D. Tensi :mmHg

E. Jenis Kelamin:

1. Laki-laki
2. Perempuan

F. Apakah Anda mempunyai riwayat keluarga dengan tekanan darah tinggi ?

1. Iya
2. Tidak

G. Apakah dalam seminggu ini Anda mengkonsumsi makanan tinggi garam ?

1. Iya
2. Tidak

H. Apakah dalam kehidupan sehari-hari Anda merokok ?

1. Iya
2. Tidak

DASS (DEPRESSION ANXIETY STRESS SCALE)

Kuesioner stres ini menggunakan kuesioner DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*) milik Lovibond yang sudah baku dan tidak ada modifikasi dari peneliti. Kuesioner ini berfungsi untuk mengukur skor stres yang pernah maupun sedang Anda alami sejak Anda mengalami menstruasi pertama kali sampai sekarang.

Keterangan :

0 : Tidak pernah (belum sekalipun merasa sesuatu)

1 : Kadang-kadang (adakalanya atau sesekali merasa sesuatu)

2 : Sering (kerap merasa sesuatu)

3 : Selalu (senantiasa atau terus menerus merasa sesuatu)

No.	PERNYATAAN	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya merasa sulit untuk bersantai				
2.	Saya merasa sulit untuk beristirahat				
3.	Saya merasa kesulitan untuk tenang setelah sesuatu membuat saya kesal				
4.	Saya merasa telah menghabiskan banyak energi untuk gugup				
5.	Saya sedang dalam keadaan gugup				
6.	Saya mudah merasa kesal				
7.	Saya merasa bahwa diri saya mudah marah karena hal-hal sepele				
8.	Saya mudah merasa gelisah				
9.	Saya cenderung mudah bereaksi berlebihan terhadap situasi				
10.	Saya merasa bahwasaya mudah tersinggung				
11.	Saya merasa bahwa saya sedikit sensitif				
12.	Saya tidak dapat memaklumi hal apa pun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan				


13.	Saya merasa diri saya menjadi tidak sabar ketika mengalami penundaan (misalnya: lift, kemacetan lalu lintas, menunggu sesuatu)				
14.	Saya mengalami sulit untuk menoleransi gangguan- gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan				
	TOTAL				

Kesimpulan Penilaian

- Stres berat jika nilai skor > 26
- Stres sedang jika nilai skor 19-25
- Stres ringan jika nilai skor 15-18
- Tidak stres jika nilai skor 0-14

Lampiran 7

Standar Operasional Prosedur (SOP) Mengukur Tekanan Darah

	Mengukur Tekanan Darah		
	No.Dokumen	No.revisi	Halaman
Prosedur Tetap	Tgl Terbit	Ditetapkan oleh: Universitas dr. Soebandi Jember	
Pengertian	Prosedur untuk mengukur seberapa kuat tekanan darah di arterisaat jantung dipompa		
Tujuan	Mengetahui tekanan sistole dan diastole pada jantung		
Persiapan Perawat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca catatan keperawatan/ rekam medis 2. Merumuskan diagnosa keperawatan 3. Membuat rencana tindakan 		
Persiapan Klien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, perkenalkan diri perawat,dan identifikasiklien dengan memeriksa identitas klien secara cermat 2. Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan 3. Berikan privasi pada klien 4. Atur posisi klien sehingga merasakan aman dan nyamansaat tindakan berlangsung 		
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spygmanometer digital 2. Buku catatan dan alat tulis 		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Gulung lengan baju pasien 3. Gunakan manset pada lengan atas. Caranya, bagian bawah manset berada pada 1-2 cm di atassiku, sedangkan ujung selang manset berada di tengah lengan. 4. Jika mengukur dengan menggunakan tangan kanan,posisi selang akan berada pada sisi siku. 5. Kencangkan manset. 6. Saat melakukan pengukuran, sebaiknya duduk tenang, tegak, dan kaki menapak di lantai. 		
Hasil	Dokumentasikan nama tindakan / tanggal/ jam tindakan, hasil yang diperoleh, respon klien selama tindakan, nama dan paraf perawat pelaksana.		

Lampiran 8



Gambar 1 Peneliti sedang melakukan pengukuran tekanan darah pada responden



Gambar 2 Peneliti sedang menjelaskan pengisian kuesioner pada responden

Lampiran 9

Hasil SPSS

Output Karakteristik Demografi

1. Usia

UsiaResponden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Lansia	99	67,8	67,8	67,8
Lansia Tua	47	32,2	32,2	100,0
Total	146	100,0	100,0	

2. Jenis Kelamin

JenisKelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	51	34,9	34,9	34,9
P	95	65,1	65,1	100,0
Total	146	100,0	100,0	

3. Berat Badan

BBResponden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40-50	57	39,0	39,0	39,0
51-60	54	37,0	37,0	76,0
61-70	35	24,0	24,0	100,0
Total	146	100,0	100,0	

4. Faktor Genetik

FaktorGenetik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	30	20,5	20,5	20,5
YA	116	79,5	79,5	100,0
Total	146	100,0	100,0	

5. Konsumsi Garam 1 Minggu Terakhir

KonsumsiGaram

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	31	21,2	21,2	21,2
YA	115	78,8	78,8	100,0
Total	146	100,0	100,0	

6. Pola Hidup (Kebiasaan Merokok)

PolaHidup

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	97	66,4	66,4	66,4
YA	49	33,6	33,6	100,0
Total	146	100,0	100,0	

Tingkat Stress Pasien Lansia

TingkatStress

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Stress	1	,7	,7	,7
	Stress Ringan	85	58,2	58,2	58,9
	Stress Sedang	59	40,4	40,4	99,3
	Stress Berat	1	,7	,7	100,0
	Total	146	100,0	100,0	

Derajat Hipertensi Pasien Lansia

TingkatHipertensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hipertensi Derajat 1	79	54,1	54,1	54,1
	Hipertensi Derajat 2	62	42,5	42,5	96,6
	Hipertensi Derajat 3	5	3,4	3,4	100,0
	Total	146	100,0	100,0	

Tingkat Stress Terhadap Derajat Hipertensi (CrossTab)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TingkatStress * TingkatHipertensi	146	100,0%	0	0,0%	146	100,0%

TingkatStress * TingkatHipertensi Crosstabulation

			TingkatHipertensi			Total
			Hipertensi Derajat 1	Hipertensi Derajat 2	Hipertensi Derajat 3	
TingkatStress	Tidak Stress	Count	1	0	0	1
		% within TingkatStress	100,0%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within TingkatHipertensi	1,3%	0,0%	0,0%	0,7%
		% of Total	0,7%	0,0%	0,0%	0,7%
	Stress Ringan	Count	71	13	1	85
		% within TingkatStress	83,5%	15,3%	1,2%	100,0%
		% within TingkatHipertensi	89,9%	21,0%	20,0%	58,2%
		% of Total	48,6%	8,9%	0,7%	58,2%
	Stress Sedang	Count	7	48	4	59
		% within TingkatStress	11,9%	81,4%	6,8%	100,0%
		% within TingkatHipertensi	8,9%	77,4%	80,0%	40,4%
		% of Total	4,8%	32,9%	2,7%	40,4%
Stress Berat	Count	0	1	0	1	
	% within TingkatStress	0,0%	100,0%	0,0%	100,0%	
	% within TingkatHipertensi	0,0%	1,6%	0,0%	0,7%	
	% of Total	0,0%	0,7%	0,0%	0,7%	



PAPER NAME

Manuscript Inayatul Ainiyah fix (1).docx

AUTHOR

Inayatul Ainiyah

WORD COUNT

3094 Words

CHARACTER COUNT

20600 Characters

PAGE COUNT

13 Pages

FILE SIZE

39.0KB

SUBMISSION DATE

Jul 8, 2024 2:15 PM GMT+7

REPORT DATE

Jul 8, 2024 2:16 PM GMT+7

● **14% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 12% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 15 words)



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Inayatul Amiyah
NIM : 22102361
Judul : Hubungan Tingkat Stress dengan Derajat Hiperkensi Pada Pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.	6/11/23	Konsul Judul		1.	6/11/23	Konsul Judul	
2.	17/11/23	Konsul Labor beladaya		2.	17/11/23	Konsul Labor beladaya	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Inayatul Amiyah
NIM : 22102361
Judul : Hubungan Tingkat Stress dengan Derajat Hiperkensi Pada Pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3.	18/12/23	Panduan penulisan		3.	20/12/23	Panduan Penulisan	
4.	22/12/23	Kereska ker-		4.	22/12/23	Kereska ker-	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN | PROPOSAL PROGRAM STUDI..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Inayatul Amiyah
NIM : 22102361
Judul : Hubungan Tingkat Stress dengan Derajat Hiperkensi Pada Pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadono Kabupaten Lumajang

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5.	3/1 ²⁴	- Kerangka konsep - Kerangka teori		5.	3/1 ²⁴	- Kerangka konsep - Kerangka teori	
6.	20/1 ²⁴	- Daftar pustaka - Depusi Operasional		6.	20/1 ²⁴	- Daftar pustaka - Depusi Operasional	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN | PROPOSAL PROGRAM STUDI..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Inayatul Amiyah
NIM : 22102361
Judul : Hubungan Tingkat Stress dengan Derajat Hiperkensi Pada Pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadono Kabupaten Lumajang

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7.	18/2 ²⁴	- Kuesioner - Lampiran		7.	18/2 ²⁴	- Kuesioner - Lampiran	
8.	26/2 ²⁴	ACC sempres		8.	26/2 ²⁴	ACC sempres	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI... ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Inayatul Amyah
 NIM : 22102361
 Judul : Hubungan Tingkat Stress dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadono Kabupaten Lumajang

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.		- Abstrak		1.		- Abstrak	
2.		- Latar belakang - Tujuan - Metode - Hasil		2.		- Latar belakang - Tujuan - Metode - Hasil	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM STUDI... ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Inayatul Amyah
 NIM : 22102361
 Judul : Hubungan Tingkat Stress dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadono Kabupaten Lumajang

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3.	29 / 5 '24	Pendahuluan		3.	Pendahuluan	Pendahuluan	
4.	5 / 6 '24	Penulisan		4.	Penulisan	Penulisan	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI.....ILMU KEPERAWATAN..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Mayatul Ainayah
 NIM : 22102361
 Judul : Hubungan Tingkat Stress dengan Derajat Hipertensi Pada Paman Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5.	14/6 ²⁴	Metode Penelitian		5.	14/6 ²⁴	Metode Penelitian	
6.	20/6 ²⁴	Hasil Penelitian		6.	20/6 ²⁴	Hasil penelitian	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI.....ILMU KEPERAWATAN..... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Mayatul Ainayah
 NIM : 22102361
 Judul : Hubungan Tingkat Stress dengan Derajat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7.	27/6 ²⁴	Pembahasan		7.	27/6 ²⁴	Pembahasan	
8.	5/7/24	Ace seminar		8.	5/7/24	Ace seminar	